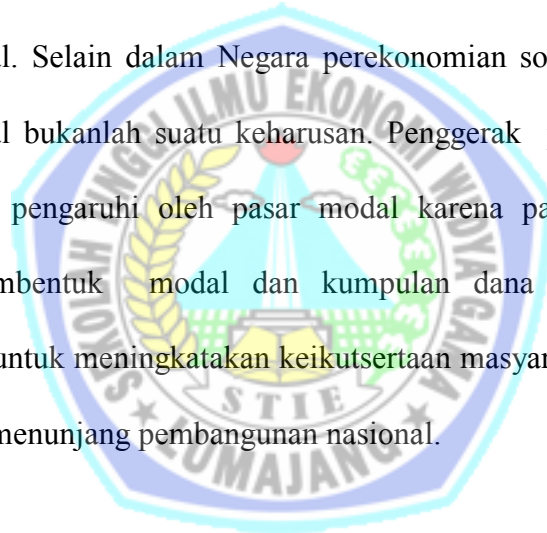


## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal (*capital market*) yaitu pasar yang menjual dan membeli instrument jangka panjang (jatuh tempo satu tahun atau lebih) atau instrument ekuitas. Karena mempunyai kesamaan antara Negara maka pasar modal berperan penting dalam Negara masing-masing. Hampir semua Negara memiliki pasar modal, yang bermaksud memberikan tempat bagi kebutuhan industri dan semua pengguna dalam memenuhi penawaran dan permintaan pasar modal. Selain dalam Negara perekonomian sosialis ataupun tertutup, pasar modal bukanlah suatu keharusan. Penggerak perekonomian di suatu Negara, di pengaruhi oleh pasar modal karena pasar modal merupakan tempat pembentuk modal dan kumpulan dana jangka panjang yang digunakan untuk meningkatkan keikutsertaan masyarakat dalam pengolahan dana guna menunjang pembangunan nasional.



Pasar modal sebagai tempat melakukan transaksi antara pembeli dan penjual untuk membentuk harga saham atau surat-surat berharga yang diperjual-belikan. dilihat dari aspek lain, kemudahan yang diberikan pasar modal yaitu dalam melakukan transaksi karena pihak pembeli dan penjual tanpa melalui tatap muka mereka bisa melakukan transaksi. Didukung dengan adanya fasilitas komputerisasi secara online dengan system perdagangan efek kemudahan yang sangat besar dirasakan oleh para pelaku pasar. Dalam pasar modal para pemodal memiliki peluang untuk menentukan hasil (*retrun*) yang diharapkan (Putri, 2012).

Bagi perusahaan (emiten) dengan stabilitas harga saham yang cenderung normal pasar modal memberikan kepuasan bagi para pemegang saham. Kepuasan hasil<sup>1</sup> erikan akan menarik pemodal menginvestasikan uangnya dalam surat berharga atau sekuritas dan kondisi perusahaan dapat dilihat dari tingkat harga surat berharga dan harga saham pada pasar. Pasar modal memberikan kemudahan kepada investor untuk memperjualbelikan saham yang dimilikinya atau surat berharga lainnya. Dengan beroprasinya pasar modal para investor dapat dilikuidasi suurat berharaga yang dimiliki tersebut pada setiap saat.

Investasi di pasar modal tidak hanya memberikan hasil atau keuntungan dan juga memiliki resiko. Tingkat resiko di pasar modal sebagian besar dipengaruhi oleh keadaan Negara khususnya dibidang ekonomi, politik dan sosial. Faktor ekonomi maupun non ekonomi dapat mempengaruhi invetasi di pasar modal, yang mempengaruhi kegiatan investasi di pasar modal adalah kondisi makro ekonomi dimana kondisi tersebut tercemin dari indicator-indikator ekonomi moneter yang meliputi: PDB, inflasi, tingkat

suku bunga, nilai tukar rupiah, harga minyak dunia dan harga emas dunia (Riski, 2017).

Kinerja pasar modal dapat dijadikan sebagai salah satu indikator kinerja ekonomi secara keseluruhan dan mencerminkan apa yang terjadi dalam perekonomian secara makro. pergerakan naik turunnya indeks suatu bursa dapat dibaca sebagai cermin ekonomi suatu Negara.

*Return* saham adalah suatu keuntungan atau hasil saham yang diberikan atas investas dalam suatu saham. Tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan maka diharapkan harga saham meningkat dan akan membeikan keuntungan (*return*) saham bagi investor, karena *return* saham merupakan selisih antara harga saham periode sebelumnya dengan harga saham periode sekarang (Puspitasari, 2012).

*Return* saham yang tinggi dalam saham dapat menjadikan daya tarik investor menginvestasikan dananya di pasar modal. Dengan demikian perusahaan mampu untuk menghasilkan laba lebih tinggi maka harga saham di pasar modal juga ikut meningkat. Semakin tinggi *return* atau keuntungan yang diperoleh, maka baik posisi pemilik perusahaan.

Perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia pada era globalisasi selayaknya berusaha untuk memproduksi barang berkualitas tinggi dengan biaya rendah dalam rangka meningkatkan daya saing baik dipasar domestik maupun pasar global. Keadaan tersebut menuntut kebutuhan dana yang cukup bagi perusahaan manufaktur otomotif untuk bersaing dan bertahan. Cara perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana untuk mengembangkan kualitas perusahaan agar tetap dapat bersaing dengan menjual saham perusahaan kepada investor melalui pasar modal.

Keadaan ini mendorong perusahaan untuk menyesuaikan sistem manufaktur yang dapat meningkatkan proses penciptaan nilai tambah. Sebab tujuan utama investor adalah menambah kekayaan atau investasinya. Perkembangan yang begitu pesat pada perusahaan manufaktur tersebut dan ditunjang oleh pengawasan yang ketat, hal ini menyebabkan banyak permasalahan dalam dunia manufaktur yang dapat menyebabkan perusahaan mengalami pailit (dilikuidasi). Sebagai mana diketahui perusahaan manufaktur merupakan industri dalam operasinya mengandalkan modal dari investor, maka dari itu perusahaan manufaktur harus dapat menjaga kesehatannya.

Setiap investor atau calon investor sebelum menentukan keputusan untuk melakukan investasi, para investor perlu melakukan analisa laporan keuangan perusahaan karena dari laporan keuangan para investor dapat mengetahui informasi tentang perusahaan yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk membeli atau menjual saham-saham yang dimiliki. Laporan keuangan bertujuan memberikan atau menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan satu perusahaan yang memberikan manfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam menentukan dan pengambilan keputusan ekonomi. Terdapat dua jenis informasi yang diberikan oleh perusahaan, yaitu sinyal informasi berupa kabar baik (*good news*) akan menaikkan harga saham sedang informasi berupa kabar buruk (*bad news*) akan menurunkan harga saham. Investor perlu mengetahui analisis yang digunakan untuk memilih saham yang memberikan keuntungan yang baik, adapun analisisnya yaitu: Analisis teknikal adalah metode analisis untuk memperkirakan arah pergerakan harga

di masa yang akan datang dengan mempelajari data harga dipasar pada periode sebelumnya yang telah terbentuk di atas chart.

Analisis fundamental adalah pengamatan dan penilaian atas kondisi-kondisi yang mendasari pergerakan harga suatu aset, dalam analisis ini mengacu pada laporan keuangan perusahaan bertujuan mengetahui kesehatan suatu perusahaan. Analisis ini sebagai alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan (Rahayu, 2017).

Rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang digunakan perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dimana dapat diketahui sampai seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan dapat menjamin utang lancarnya. Aktiva lancar terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutang, dan persediaan. Sedangkan hutang lancar terdiri dari hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, utang gaji dan hutang jangka pendek lainnya.

*Debt to equity ratio* suatu rasio keuangan yang menunjukkan proporsif relative antara equitas dan hutang yang digunakan dalam membiayai aset perusahaan serta mengukur seberapa baik struktur investasi suatu perusahaan dan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Maka dari itu, rasio DER semakin rendah maka kemampuan perusahaan semakin tinggi untuk membayar seluruh kewajibannya. Semakin besar penggunaan hutang yang digunakan untuk struktur modal suatu perusahaan, maka akan semakin kecil kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya.

*Earning per share* (pendapatan per lembar saham) adalah bagian dari laba perusahaan yang dialokasikan ke setiap lembar saham untuk pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Ekspektasi pendapatan yang akan diperoleh faktor penentu harga saham. Saham dengan retribusi tertinggi pada umumnya memiliki pendapatan yang lebih besar dari pada yang diperkirakan, sedangkan saham dengan retribusi rendah memiliki pendapatan dibawah perkiraan Fabozzi dalam (Riski, 2012).

*Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio valuasi harga per saham perusahaan saat ini dibandingkan dengan laba bersih per sahamnya dan bisa digunakan untuk membantu investor dalam pengambilan keputusan apakah akan membeli saham perusahaan tertentu.

## 1.2 Batasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan dan penelitian ini, maka penulis membatasinya pada permasalahan tentang pengaruh *Curent Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

## 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka di rumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah *Curent Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016?

2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016?
4. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Variabel *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Variabel *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Variabel *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

### 1.5 Kegunaan Penelitian

*Earning Per Share (EPS)*, *Price earning Ratio (PER)* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di BEI ini, di harapkan member manfaat bagi pihak lain antara lain:

1. Manfaat teoritis, Penelitian tentang analisis pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai pasar modal terutama keuangan dan *return* saham dan juga menambah pengetahuan mengenai pengaruh *CurrentRatio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price earning Ratio (PER)* terhadap *return* saham.
2. Manfaat Praktis, penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan menentukan dan menerapkan strategi investasi di pasar modal.
3. Manfaat bagi Peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini bisa dijadikan dasar dan juga bisa dikembangkan secara luas lagi dengan mengambil faktor-faktor ekonomi yang lain, selain *Current Ratio (CR)*, *Debt to EquityRatio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*